

ABSTRAK

Yanuar Wibowo. “Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Tembakau Rajangan (*Nicotiana tabacum L.*) di Desa Ketangi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo”. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) faktor-faktor produksi yang mempengaruhi usahatani tembakau rajangan di Desa Ketangi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo, 2) besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani tembakau rajangan di Desa Ketangi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo, 3) kelayakan usahatani tembakau rajangan di Desa Ketangi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo dan 4) efisiensi alokatif usahatani tembakau rajangan di Desa Ketangi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

Sampel penelitian berjumlah 39 orang, ditentukan dengan mengaplikasikan rumus Yamane dengan presisi sebesar 15%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Analisis data menggunakan fungsi produksi, biaya produksi, kelayakan dan efisiensi alokatif.

Hasil analisis diketahui bahwa faktor produksi yang berpengaruh signifikan (nyata) terhadap produksi tembakau rajangan adalah luas lahan, jumlah bibit, curahan tenaga kerja, jumlah pupuk organik, jumlah pupuk urea, jumlah pupuk ZA dan pengalaman bertani. Faktor produksi yang tidak berpengaruh signifikan (nyata) terhadap produksi tembakau rajangan adalah jumlah pupuk SP36, jumlah pestisida matador dan jumlah pestisida lannate. Usahatani tembakau rajangan di Desa Ketangi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo per 1306,41 m² membutuhkan rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2.291.242,38 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp 5.765.384,62, rata-rata pendapatan sebesar Rp 4.219.500,06 dan rata-rata keuntungan sebesar Rp 3.474.142,23. Nilai produktivitas tenaga kerja sebesar Rp 96.433,35 lebih besar dari biaya tenaga kerja yang berlaku sehingga layak diusahakan, nilai produktivitas modal (π/C ratio) sebesar 151,63% lebih besar dari suku bunga simpanan (simpedes) sebesar 0,33% sehingga layak diusahakan dan nilai R/C ratio sebesar 2,52 lebih dari 1 sehingga layak diusahakan. Hasil analisis efisiensi alokatif diketahui bahwa variabel luas lahan, jumlah bibit, jumlah pupuk organik, jumlah pupuk ZA, jumlah pupuk SP36, jumlah pestisida matador dan jumlah pestisida lannate sudah efisien sedangkan variabel curahan tenaga kerja tidak efisien dan variabel jumlah pupuk urea belum efisien.

Katakunci :tembakau rajangan, faktor produksi, kelayakan, efisiensi.

ABSTRACT

Yanuar Wibowo. "The Efficiency of Using Production Factors of Chopped Tobacco Farming (*Nicotiana tabacum L.*) in Ketangi Village Sub-district of Purwodadi Purworejo". Thesis. Agribusiness Study Program. Agriculture Faculty, Muhammadiyah University of Purworejo. 2015.

This research aims to find out: 1) production factors affecting chopped tobacco farming in Ketangi village sub-district of Purwodadi, Purworejo 2) amount of the costs, revenues, incomes and profits chopped tobacco farming in Ketangi village sub-district of Purwodadi, Purworejo 3) feasibility chopped tobacco farming in Ketangi village sub-district of Purwodadi, Purworejo and 4) allocation efficiency chopped tobacco farming in Ketangi village sub-district of Purwodadi, Purworejo.

The sample of the research is 39 people, determined by applying the formula of Yamane with precision by 15%. Sampling technique of the research *Snowball Sampling*. Data analysis is using the production function, production costs, feasibility and allocation efficiency.

The results of the analysis shows that production factor that have significant (real) influence of chopped tobacco farming are land area, number of seeds, outporing of the labor, number of organic fertilizer, number of urea fertilizer, number of ZA fertilizer and the experience in farming. Production factors that have no significant (real) influence of chopped tobacco farming are number of SP36 fertilizer, number of matador pesticide and number of lannate pesticide. Chopped tobacco farming in Ketangi village, Purwodadi, Purworejo per 1306,41m² requires a total number of cost is about Rp 2.291.242 .38 with amount of revenue is about Rp 5.765.384,62, amount of income is about Rp 4.219.500, 06 and amount of profit is about Rp 3.474.142,23. Productivity value of the labor is Rp 96.433 22,30,35 is higher than obtained regional minimum salary therefore it is feasible, financial capital value (π/C ratio) is 151,63% higher that interest rates of deposit (simpedes) it is 0.33% and the value of R/C ratio is 2,52 higher than 1, therefore it is feasible. The results of the analysis of allocation efficiency shows that land area variabel, number of seeds, number of organic fertilizer, number of ZA fertilizer, number of SP36 fertilizer, number of matador pesticide and lnumber of lannate pesticide is efficient besides outporing of the labor variabel is not efficient and number of urea fertilizer variabel is not yet efficient.

Keywords: chopped tobacco, production factors, feasibility, efficiency.